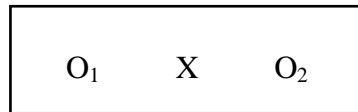


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen, dengan rancangan penelitian *one group pretest –posttest design*. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : memberikan kuesioner tertutup sebelum penyuluhan dengan media *flip chart*

O₂ : memberikan kuesioner tertutup setelah penyuluhan dengan media *flip chart*

X : Penyuluhan dengan menggunakan media *flip chart*

B. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang di teliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta.

2. Subyek

Pengambilan subyek pada penelitian ini dilakukan dengan cara *total random sampling* yaitu semua anggota populasi yang memenuhi kriteria

sampel dapat menjadi sampel penelitian. Subyek merupakan siswa usia 11-12 tahun sebanyak 32 di SDN Ngebel Gede II.

3. Kriteria inklusi yang digunakan peneliti dalam menentukan subyek sebagai berikut:
 - a. Siswa yang berusia 11-12 tahun yang sekolah di SDN Ngebel Gede II
 - b. Bersedia menjadi responden
4. Kriteria eksklusi yaitu siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh

Penyuluhan dengan menggunakan media *Flip Chart* sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut.

2. Variabel Terpengaruh

Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa usia 11-12 tahun.

3. Variabel Terkendali

Media penyuluhan, materi penyuluhan, usia anak, lokasi dan waktu penyuluhan.

4. Variabel Tak Terkendali

Tingkat kecerdasan, status sosial, jenis kelamin, dan perhatian siswa terhadap penyuluhan.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah wawasan yang dimiliki siswa mengenai macam dan fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang diteliti adalah wawasan yang sudah diketahui oleh subyek usia 11-12 tahun di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan (*pretest* dan *posttest*) menggunakan kuesioner tertutup, pilihan jawaban benar (nilai 1) dan salah (nilai 0). Jawaban yang benar dijumlahkan untuk memperoleh skor total setiap siswa. Variabel pengetahuan diukur dengan menggunakan skala data numerik.
2. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu bentuk pendidikan mengenai kesehatan gigi sehingga terjadi peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut.
3. Media *Flip Chart* dalam penelitian ini adalah media yang berbentuk album atau kalender yang digunakan dalam penyuluhan yang menyajikan tulisan, bagan dan gambar tentang kesehatan gigi dan mulut yang meliputi

macam dan fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi.

4. Usia 11 – 12 tahun dalam penelitian merupakan anak sekolah dasar yang sudah genap berada pada umur 11 tahun atau lebih dan berada pada usia 12 tahun atau kurang.
5. Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu bentuk perubahan dari keadaan kurang paham atau kurang mengerti akan wawasan mengenai kesehatan gigi dan mulut kearah keadaan lebih paham atau mengerti mengenai wawasan kesehatan gigi dan mulut.

F. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan :

1. *Flip Chart* sebagai media untuk menampilkan materi penyuluhan.
2. *Informed Consent* untuk wali murid
3. Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang diisi oleh siswa usia 11-12 tahun di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta. Kuesioner yang diberikan pada penelitian ini meliputi :

- a. Identitas Responden (nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir/usia, kelas).

- b. Pengetahuan siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut yang tertuang dalam 34 butir soal pernyataan benar atau salah.

Pembuatan kuesioner dengan cara mengadopsi kuesioner dari penelitian Putri (2015). Adapun beberapa soal dari kuesioner meliputi macam dan fungsi dengan jumlah 4 soal, serta bentuk dan struktur anatomi gigi dengan jumlah 4 soal, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi dengan jumlah 11 soal, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang dengan jumlah 7 soal, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi dengan jumlah 8 soal.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan proposal penelitian yang dilakukan pada bulan Maret – April 2016.
- b. Mengurus administrasi dan persiapan ke lokasi penelitian yang meliputi pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY, kemudian mengurus surat izin penelitian dari Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY yang ditujukan pada SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta.
- c. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Sosialisasi kepada siswa usia 11-12 tahun di sekolah, disertai dengan membawa surat pemberitahuan dan pernyataan tertulis dilakukan tindakan medis *informed consent* untuk wali murid.
- e. Pengumpulan *informed consent*

- f. Persiapan materi mengenai macam dan fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi dengan menggunakan media *Flip Chart*.
 - g. Penelitian ini menggunakan bantuan enumerator sebanyak 3 orang.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pertemuan pertama, penyuluhan dimulai dengan perkenalan dan memberi penjelasan mengenai jalannya kegiatan penyuluhan, kemudian mempersilakan mengerjakan *pretest* berupa kuesioner tertutup yang berisi 34 soal pernyataan (benar dan salah) kepada siswa usia 11-12 tahun SDN Ngebel Gede II. Selanjutnya kelompok perlakuan diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *Flip Chart*.
 - b. Pertemuan selanjutnya pelaksanaan *posttest* pada siswa SDN Ngebel Gede II, yaitu 15 hari setelah dilakukan penyuluhan. Menurut Notoatmodjo (2010) apabila anak diberikan selang waktu kurang dari 15 hari antara penyuluhan dan *posttest*, maka anak cenderung masih mengingat materi yang diberikan, sedangkan 15-30 hari merupakan selang waktu yang cukup memenuhi syarat, jarak antara *pretest* terhadap *posttest* tidak terlalu jauh, namun tidak terlalu dekat.
 - a. Memeriksa kelengkapan informasi kuesioner
 - b. Menyajikan data
 - c. Menganalisis data

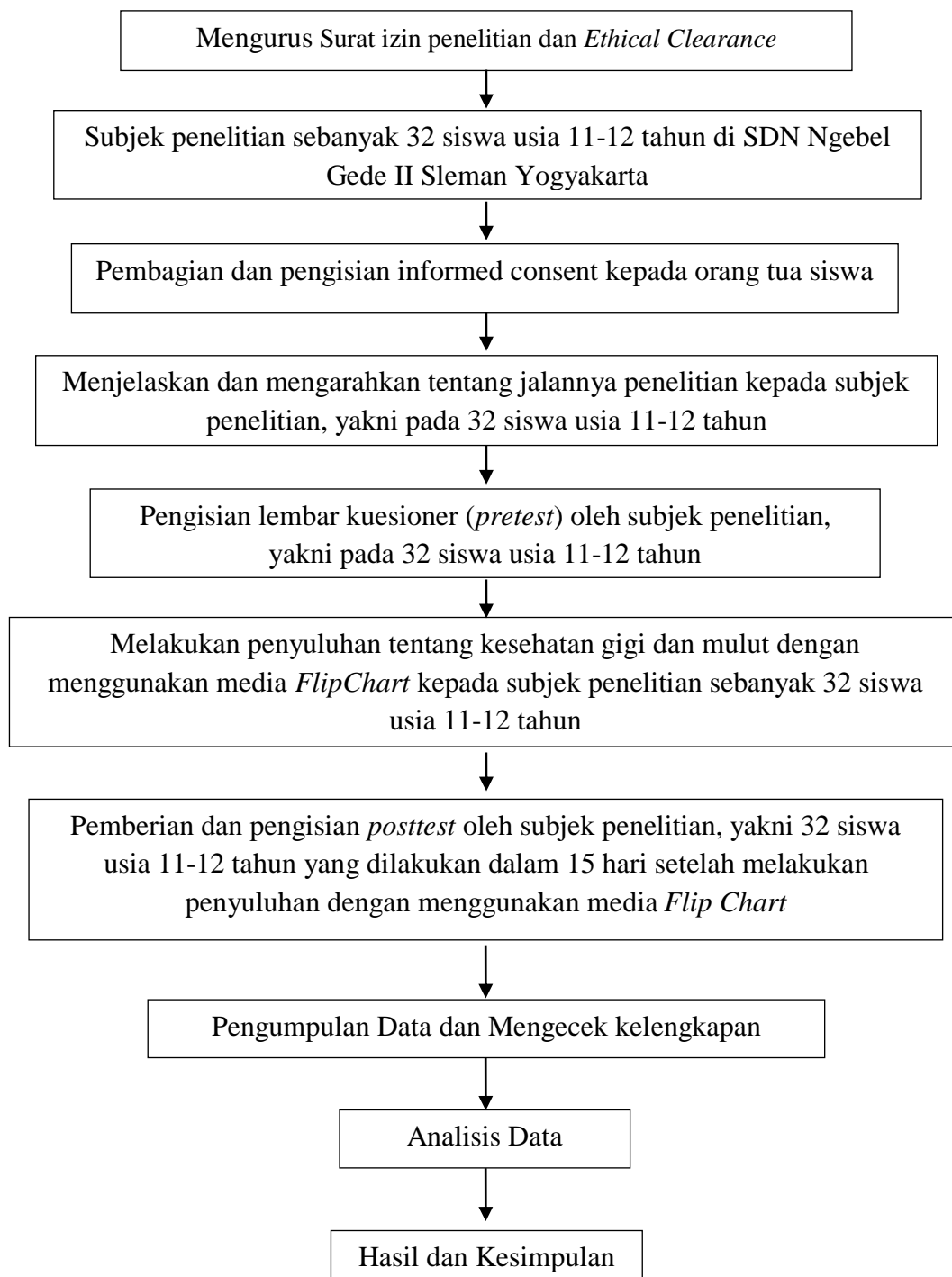
H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini tidak akan dilakukan karena kuesioner sudah pernah diujikan oleh peneliti sebelumnya. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan *Pearson Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner yang akan digunakan pada penelitian memenuhi syarat validitas. Kriteria pengujian pada uji validitas dengan *Pearson Correlation* dinyatakan valid jika (r) hitung $>$ (r) tabel atau nilai signifikansi $p > 0,05$, hal ini terjadi pada saat instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (Priyatno, 2008). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien (r) hitung, bila (r) hitung $>$ (r) tabel maka kuisisioner dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2009).

I. Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Wilcoxon* yang digunakan untuk melihat ada atau tidak perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *Flip Chart*.

J. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

K. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian dengan mengikutsertakan siswa sebagai subyek penelitian, maka dapat dipastikan :

1. Menjunjung tinggi etika penelitian dengan manusia sebagai subyek penelitian dan mengajukan *ethical clearance* kepada Tim Komite Kode Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan melindungi hak subyek penelitian selama proses penelitian berlangsung, persetujuan secara hukum oleh pihak orang tua atau wali dengan memberikan izin dan menandatangani *informed consent*.
3. Penolakan dari siswa dalam keikutsertaan penelitian harus dihormati.